

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia semakin pesat, tidak hanya dalam sektor perbankan, tetapi juga dalam bidang jasa, termasuk perhotelan. Konsep syariah hadir sebagai alternatif yang menjawab kebutuhan masyarakat akan produk dan layanan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Andi Cahyono yang menganalisis pembiayaan KPR dengan akad musyarakah mutanaqisah di Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 2. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa akad berbasis syariah mampu menjadi solusi finansial yang adil, transparan, dan sesuai dengan prinsip muamalah Islam. Fakta ini menegaskan bahwa penerapan prinsip syariah dalam berbagai bidang, termasuk perbankan maupun jasa perhotelan, sangat relevan untuk diwujudkan guna menjamin keberlangsungan bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada nilai etis dan keberkahan. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai perhotelan syariah dikarenakan mampu menjadi solusi finansial yang adil, transparan, dan

sesuai dengan prinsip muamalah Islam yang diterapkan langsung oleh hotel Latansa Nuansa Syariah Kota Bengkulu.¹

Pada era globalisasi perkembangan bisnis hotel di dunia semakin luas dan berkembang pesat. Berkembangnya bisnis hotel era abad ke-21 tidak hanya bergantung pada sektor pariwisata Indonesia atau dunia yang sedang meningkat, tetapi juga karena kebutuhan orang-orang urban akan akses hunian yang dekat dengan aktivitas perkantoran dan tidak ingin repot dalam hal pelayanan.² Selain itu, faktor politik Indonesia yang semakin membaik, membuat bisnis perhotelan maju pesat dalam beberapa tahun terakhir.³

Konsep bisnis hotel syariah secara etimologis (*lughawi*) kata 'syariah' berasal dari kata bahasa Arab al-syari'ah yang berarti 'jalan ke sumber air' atau jalan yang harus diikuti, yakni jalan ke arah sumber pokok bagi kehidupan. Syariah diartikan jalan air karena siapa saja yang mengikuti syariah akan mengalir dan bersih,⁴

¹ Cahyono, Andi. "Analisis Pembiayaan Kpr Menggunakan Akad Musyarakah Mutanaqisah di Bank Syariah Indonesia KC. Bengkulu S. Parman 2." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Snppm) Universitas Muhammadiyah Metro*. Vol. 4. No. 1. 2022. Hal 3

² Telelepta, Edward Gland. "Geografi Pariwisata." *Insight Mediatama* (2024). Hal. 23

³ Anjas Pratama Septiadi. Impelmentasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Di Hostel Dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto, (Iain Purwokerto:2019),Hal 5

⁴ Firqah Annajiyah Mansyuroh. Peluang Dan Tantangan Bisnis Hotel Syariah Pada Masyarakat Kosmopolitan, (UIN Antasari, Banjarmasin). Hal 4

Pengertian bisnis hotel syariah jika menurut peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia adalah penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar didalam suatu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan fasilitas lainya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan, yang penyelenggaraannya harus memenuhi prinsip-prinsip hukum islam sebagaimana yang diatur fatwa atau telah disetujui oleh Majelis Ulama Indonesia.⁵

Sebagian besar penduduk di Kota Bengkulu adalah beragama Islam, Penduduk beragama Islam di Provinsi Bengkulu, data per 31 Desember 2024 tercatat 2,07 juta jiwa. dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah penduduk memeluk agama Islam di provinsi bertambah 35.739 jiwa.⁶ Jika dilihat dari sebarannya terhadap jumlah penduduk masing-masing daerah di Sumatera, proporsi penduduk beragama Islam di Bengkulu ini ada di urutan delapan. di bawah ini jumlah penduduk di Bengkulu menurut agama pada 2024 yakni, Islam 2.066.774 (97,85%), Protestan 33.718 (1,6%). Katolik 8.160 (0,39%), Hindu 4.236 (0,2%), Budha

⁵ Firqah Annajiyah Mansyuroh. *Peluang Dan Tantangan Bisnis Hotel Syariah Pada Masyarakat Kosmopolitan*, (UIN Antasari, Banjarmasin). Hal 7

⁶ Haryanto, Haryanto. *Peran Politisi Perempuan Dalam Memelihara Keharmonisan Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam (Studi Pada Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar Provinsi Bengkulu)*. Diss. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, 2022. Hal . 25

2.050 (0,1%), Konghucu 8 (0,0%).⁷ sehingga segala kegiatan bisnis yang berjalan haruslah sesuai dengan prinsip syariah.

Hotel syariah pada dasar memiliki fungsi dan tujuan yang sama dengan hotel konvensional yaitu memberikan kenyamanan hunian bagi para tamu dalam waktu sementara, yang membedakan hotel syariah dengan hotel konvensional, hotel syariah wajib menerapkan sistem halal, termasuk sertifikasi halal untuk makanan dan minuman, serta tidak menyediakan alkohol atau fasilitas hiburan yang bertentangan dengan ajaran Islam.⁸ Sedangkan hotel konvensional Tidak wajib menerapkan sistem halal, dan dapat menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman, termasuk alkohol. Sedangkan Hotel Latansa Nuansa Syariah kota Bengkulu pelayanan dan fasilitas yang diberikan mencerminkan nilai Islami dan bernuansa religi.⁹ Contohnya seperti, tamu yang hendak menginap khususnya pria dan wanita berdua akan dimintai kartu identitas seperti KTP suami istri maupun buku nikah. Selain itu, Hotel Latansa Nuansa Syariah hanya menyediakan makanan dan minuman yang halal dan juga

⁷ Agus Dwi Darmawan, Statistik Penduduk Beragama Islam di Bengkulu 2017-2024, Databoks.

⁸ Izza, Muh. "Penerapan manajemen hotel syariah dengan pendekatan maqasid as-syariah." *Al Tijarah* 4.1 (2018): hal. 19-34.

⁹ Ramayanti, Sri. *Sistem pengelolaan hotel syari" ah dan persepsi konsumen pengguna hotel yang menerapkan sistem syari" ah studi kasus hotel latansa nuansa syari" ah di kota bengkulu*. Diss. IAIN Bengkulu. Hal 8

semua karyawan hotel mengenakan busana yang menutup aurat serta ketersediaan fasilitas untuk beribadah.¹⁰

Hotel Latansa Nuansa Syariah Kota Bengkulu ini menerapkan prinsip syariah Islam ke dalam manajemen operasionalnya. akan tetapi untuk masalah propertinya belum dapat dikatakan Syariah. Contohnya seperti mushola dan tempat berwudhu pria dan wanita yang belum terpisah.¹¹

Seperti dengan adanya pendirian hotel berbasis syariah, dapat dikatakan mampu membawa misi untuk membersihkan jiwa masyarakat baik secara kolektif maupun individual dari adanya fitnah, gharar, maksiat, dan sebagainya sehingga mampu mewujudkan terciptanya ketertiban masyarakat, dan aspek-aspek kesetiakawanan sosial.¹² Hotel syariah merupakan salah satu tawaran yang menarik dalam rangka meningkatkan kualitas moral dan karakter bangsa Indonesia yang luhur. Salah satu hotel yang berbasis syariah di kota Bengkulu adalah Hotel Latansa Nuansa Syariah.¹³

¹⁰ Athirah, Zahirah. *Pengelolaan Manajemen Hotel Dan Penginapan Syariah Di Kota Kendari Ditinjau Menurut Perspektif Maslahat Mursalah*. Diss. IAIN KENDARI, 2023. Hal. 9

¹¹ Janah, Miftakhul. *Kesadaran Religius Karyawan Dalam Pelayanan Di Hotel Latansa Kota Bengkulu*. Diss. UIN FAS Bengkulu. Hal 7

¹² Prasetya, M. Ivan. *Perhotelan Syariah Perspektif Fatwa MUI NO. 108/DSN-MUI/X/2016 (Studi Kasus di Hotel Grand S'kuntum dan Hotel Familie 2 Syariah Kota Metro)*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Metro, 2022. Hal 10

¹³ Surahmi, Surahmi. *Konsep Hotel Syariah Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Kasus Hotel Latansa Nuansa Syariah Kota Bengkulu)*. Diss. IAIN BENGKULU, 2016.

Salah satunya dengan menerapkan konsep kualitas pelayanan yang baik untuk tamu hotel, kualitas pelayanannya harus disertai dengan etika bisnis Islami dalam semua aktivitasnya. diharapkan dengan etika bisnis Islam dan pelayanan berkualitas tinggi mampu untuk memenuhi kebutuhan tamu hotel untuk menghadapi persaingan.¹⁴ Secara garis besar, etika saling berkaitan dengan perhotelan yaitu keduanya mengatur bagaimana cara para karyawan menghormati tamunya, seperti etika menyapa tamu, etika meminta izin, dan memberikan berbagai macam fasilitas untuk memuliakan pengunjung yang datang ke hotel.¹⁵

Etika bisnis Islam ialah serangkaian kegiatan bisnis dalam berbagai bentuk yang tidak terbatas namun dibatasi pada cara memperoleh dan perdayaan hartanya saja (ada aturan halal dan haramnya). Nilai-nilai etika bisnis Islam yang ditekankan oleh Rasulullah Shalallahu 'alaihi Wasallam dan dapat menjadi pedoman antara lain yaitu meliputi Tauhid (Keesaan Tuhan), 'Adl (Keadilan/ keseimbangan), Kehendak bebas, Pertanggung jawaban, Ihsan islam memberikan sebuah hukum atau aturan tentang halal atau haramnya bisnis.¹⁶ Aturan

¹⁴ Hanum, Siti Erlida. *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Hotel Grand Permata Hati Kota Banda Aceh*. Diss. UIN Ar-Raniry Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2022.

¹⁵ Diana, Wahyu, and Yanuar Ramadhan. "Etika profesi dalam perusahaan jasa sub sektor hotel." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4.Special Issue 6 (2022): hal. 11

¹⁶ Az-Zahra, Shabrina, Waizul Qarni, and Budi Harianto. "Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Dalam Praktik Bisnis Pada

tersebut meliputi barang yang diperjual belikan, cara yang digunakan, hingga penggunaan keuntungan yang di dapat. Terdapat rambu-rambu syariah yang bersifat umum dalam menjalankan muamalah atau bisnis, usaha ekonomi, termasuk usaha perhotelan.¹⁷

Hotel Latansa Nuansa Syariah di Kota Bengkulu hadir sebagai salah satu hotel berbasis syariah yang berupaya menerapkan nilai-nilai Islam dalam pelayanan. Beberapa bentuk penerapan prinsip syariah di hotel ini antara lain adalah kebijakan meminta identitas resmi bagi tamu pria dan wanita yang menginap bersama, penyediaan makanan dan minuman halal, serta penerapan busana Islami bagi karyawan. Hotel ini juga menyediakan fasilitas ibadah seperti mushola. Namun demikian, dari sisi properti dan fasilitas, penerapan syariah belum sepenuhnya terwujud, misalnya tempat wudhu pria dan wanita yang belum terpisah dengan baik.¹⁸

Berdasarkan hasil Observasi menyatakan bahwa pada Hotel Latansa Nuansa Syariah telah menerapkan beberapa prinsip etika bisnis Islam namun belum sepenuhnya, dikatakan belum sesuai dikarenakan kurangnya standar dan sertifikasi produk atau layanan dengan prinsip syariah, seperti

Market Place Shopee." *Jambura Economic Education Journal* 6.1 (2024): hal. 112-122.

¹⁷ Selasi, Dini. "Ekonomi Islam; Halal dan Haramnya Berinvestasi Saham Syaria." *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 1.2 (2018): 87-96.

¹⁸ Harits, Muhammad. *Facility and service analysis hotel asia jaya syariah sarangan dalam kepatuhan prinsip-prinsip syariah*. Diss. IAIN Ponorogo, 2022.

kantin masih terletak diluar lingkungan hotel, akan tetapi untuk bahan pokok yang tersedia didalam hotel sudah mengikuti aturan hotel syariah pada umumnya. prinsip etika bisnis Islam yang telah terlaksana seperti prinsip tauhid yaitu tersedianya mushola yang terdapat pembatas antara laki-laki dan perempuan, akan tetapi tempat wudhu yang belum terpisah antara laki-laki dan perempuan. Prinsip keseimbangan yaitu harga kamar dan fasilitas diberikan telah sesuai. Prinsip kehendak bebas dapat dilihat dari kebebasan tamu dalam menyampaikan keluhan dan saran melalui media-media yang tersedia di hotel. tanggung jawab pihak hotel menjaga kebersihan, dan prinsip Ihsan dalam hal menu makanan halal.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui kajian yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai etika bisnis islam dalam pelayanan hotel syariah di kota Bengkulu, di dalam hotel latansa nuansa syariah terdapat rumah makan biasa yang hanya menyediakan makanan dan minuman yang ada pada umumnya belum mempunyai sertifikasi halal, dan pelayanan karyawan terhadap pengunjung hotel belum sepenuhnya memenuhi salah satu kriteria yang harus di miliki hotel syariah, di dalam hotel latansa nuansa syariah kota Bengkulu terdapat juga mushola yang digunakan sebagai tempat ibadah oleh tamu, pengunjung, dan orang sekitar hotel, akan tetapi mushola

yang terdapat di hotel latansa nuansa syariah belum di kembangkan dengan baik oleh pengelolah yang terdapat di hotel syariah sehingga penulis membuat karya ilmiah dengan judul **“Analisis Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam Dalam Pelayanan Hotel Latansa Nuansa Syariah Kota Bengkulu”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tertarah dan tidak keluar dari pokok bahasan, maka Penelitian hanya difokuskan pada Hotel Latansa Nuansa Syariah Kota Bengkulu sebagai objek penelitian, sehingga hasil penelitian tidak digeneralisasi pada hotel syariah lain. Penerapan yang diteliti meliputi Penerapan nilai-nilai etika bisnis islam pada pelayanan hotel kepada tamu, seperti resepsionis, kebersihan kamar, penyajian makanan/minuman, dan fasilitas ibadah, sehingga tidak mencakup seluruh aspek manajemen internal hotel.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam pelayanan di Hotel Latansa Nuansa Syariah Kota Bengkulu?
2. Apa saja bentuk kendala dan upaya yang dilakukan Hotel Latansa Nuansa Syariah Kota Bengkulu dalam

menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam pada pelayanan kepada tamu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam pelayanan di Hotel Latansa Nuansa Syariah Kota Bengkulu.
2. Mengidentifikasi serta menjelaskan kendala dan strategi penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam meningkatkan kualitas pelayanan hotel berbasis syariah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian manajemen bisnis Islam dan etika bisnis Islam pada sektor perhotelan.
 - b. Menjadi bahan referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam di lembaga usaha berbasis syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak manajemen Hotel Latansa Nuansa Syariah Kota Bengkulu sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam.
- b. Bagi masyarakat dan konsumen memberikan informasi tentang implementasi nilai-nilai etika bisnis Islam dalam pelayanan hotel syariah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan tamu.
- c. Bagi penulis/peneliti menambah pengalaman, wawasan, serta pemahaman langsung mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam praktik bisnis perhotelan.

F. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Penelitian dari Putri Chairunnisa tahun 2021 dalam *skripsi* berjudul “Analisis Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam pada Hotel yang Berkonsep Syariah di Kota”, Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya tanggung jawab yang dilakukan karyawan dalam melayani konsumen, fasilitas yang diberikan tidak sesuai dengan harapan konsumen, tidak sesuai dengan Permen Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No. 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah pada Hotel yang berkonsep Syariah. Pada penelitian ini, penulis melakukan beberapa penelitian dari

beberapa Hotel Syariah di Kota Medan yaitu, Hotel Saudara Syariah Medan, Hotel Grand Jamee Syariah Medan, Hotel Grand Darussalam Syariah Medan, dan Hotel Madani Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam pada hotel yang berkonsep syariah di Kota Medan, dan untuk mengetahui penerapan pedoman penyelenggaraan usaha hotel syariah di Kota Medan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan temuan dengan memecahkan masalah yang ada dengan cara menyajikan, menganalisis, menginterpretasikan hasil penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini membahas kurangnya tanggung jawab yang dilakukan karyawan dalam melayani konsumen. Persamaannya pada penelitian ini membahas tentang tanggung jawab kepada tamu hotel, dan Penerapan Nilai-nilai Etika Bisnis Islam pada Hotel yang berkonsep Syariah.¹⁹

2. Jurnal Nasional Penelitian dari Widyarini, tahun 2020 melalui *jurnal* berjudul “Pengelolaan Hotel Syariah diYogyakarta”. Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah “apakah Hotel Syariah dalam pelaksanaannya telah terbebas dari tindakan haram. Hal

¹⁹ Putri Chairunnisa, “Analisis Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam pada Hotel yang Berkonsep Syariah di Kota” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2021” hal 15-16.

ini perlu dipertegas guna membedakan dengan hotel konvensional. Sehingga “syariah” tidak hanya sekedar label, namun benar - benar menerapkan konsep syariah Islam di dalam menjalankan operasional hotel. Dengan memunculkan nama syariah, tentunya ada beberapa konsekuensi yang harus dilakukan oleh manajemen guna mengaplikasikan larangan yang ada di dalam Al-Qur’an dan Hadis. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini membahas tentang pengelolaan hotel syariah yang mengacu pada Al-Quran dan Hadis, artinya di dalam penawaran jasanya hotel syariah harus mengedepankan kehalalan baik dalam proses maupun hasil produk dan menerapkan pelayanan yang syar’i. Persamaannya pada penelitian ini membahas tentang pengelolaan hotel agar sesuai dengan Al-Qur’an dan hadis sesuai dengan Penerapan Nilai-nilai Etika bisnis islam pada Hotel yang berkonsep syariah.²⁰

3. Jurnal Nasional Penelitian dari Eko Susanto, tahun 2022 dalam *jurnal* berjudul “Hotel Syariah di Surakarta”. dalam penelitian ini membahas cara mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan Hotel Syariah di Surakarta yang mampu mewadahi kegiatan pengunjung berdasarkan syariat Islam baik aturan di dalamnya maupun ruang-ruang di dalamnya yang memisahkan hunian laki-laki dan

²⁰ Widyarini, “Pengelolaan Hotel Syariah di Yogyakarta”(Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. VIII, No. 1, 2020).

perempuan, dan memisahkan ruang hunian suami istri, dan juga memisahkan fasilitas seperti restoran yang akan membuat perbedaan dari Hotel yang lain. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya membahas tentang konsep perancangan dan perancangan hotel syariah di Surakarta. Persamaannya pada penelitian ini membahas tentang prinsip batasan hubungan dalam aplikasi hotel dengan prinsip syariah, di hotel berbasis syariah.²¹

4. Jurnal Nasional Penelitian dari Marina Zulfa & Ficha Melina, tahun 2022 melalui *jurnal* berjudul “Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli pada Restoran Hotel Syariah”. Penelitian ini membahas penerapan prinsip-prinsip etika Islam kejujuran, fatonah, transparansi dalam operasional restoran hotel syariah di Pekanbaru. Penelitian ini menunjukkan bahwa layanan restoran berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut, ditandai tidak adanya komplain tamu terhadap makanan dan minuman yang disajikan. Persamaan dari penelitian ini Sama-sama membahas aspek etika bisnis Islam dalam pelayanan hotel syariah. Perbedaannya Fokus penelitian pada restoran di hotel syariah, sedangkan pada penelitian saya fokus pada

²¹ Eko Susanto, “Hotel Syariah di Surakarta”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2022).

pelayanan kepada tamu bukan keseluruhan pelayanan hotel seperti penelitian tersebut.²²

5. Skripsi Penelitian dari Siti Aysah dalam *skripsi* berjudul “Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam pada Hotel Syariah Kota Jambi (Studi pada OYO 2899 Mardilia Bandara Syariah Kota Jambi)”. Menggunakan pendekatan Kualitatif observasi partisipatif untuk memahami budaya kerja organisasi, penelitian ini mengungkap bagaimana fasilitas dan layanan memengaruhi kualitas penerapan etika bisnis Islam pada hotel syariah di Jambi. Persamaandari penelitian ini Sama-sama berlokasi di hotel syariah di luar pusat Jawa (Jambi vs Bengkulu), dan menganalisis aspek pelayanan dan fasilitas. Perbedaan Penelitian di Jambi lebih menekankan dampak fasilitas terhadap etika bisnis Islam sedangkan penelitian saya juga mengaspekkan detail seperti mushola, identitas tamu, dan sertifikat halal.²³
6. Jurnal Internasional Penelitian dari Solehudin, Ahyani, dan Putra tahun 2024 dalam *jurnal* berjudul “*Study on Sharia Compliance Principles in Halal Tourism Business*

²² Zulfa, Marina, and Ficha Melina. "Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli Pada Restoran Hotel Syariah." *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 5.2 (2022): 47-57.

²³ Haryanti, Nine, and Trisna Wijaya. "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pd Pasar Tradisional Pancasila Tasikmalaya." *Jurnal Ekonomi Syariah* 4.2 (2019).

in Bandung Regency: *An Implementation of Islamic Business Ethics Principles*.” Penelitian ini dipublikasikan dalam Millah: *Journal of Religious Studies*, Vol. 23 No. 1, tahun 2024. Penelitian tersebut menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada bisnis pariwisata halal di Kabupaten Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis Islam dalam bisnis pariwisata halal tidak hanya menuntut pemahaman nilai moral seperti amanah, kejujuran, dan tanggung jawab, tetapi juga memerlukan profesionalisme tinggi serta dukungan regulasi pemerintah dalam pengawasan usaha halal.²⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas implementasi etika bisnis Islam dalam sektor jasa yang berlandaskan prinsip syariah, dengan penekanan pada nilai-nilai moral dan spiritual dalam pelayanan. Sementara perbedaannya, penelitian oleh Solehudin dan rekan lebih berfokus pada konteks pariwisata halal secara umum di Bandung Regency, sedangkan penelitian saya secara khusus

²⁴ E. Solehudin, H. Ahyani, & H. M. Putra, “*Study on Sharia Compliance Principles in Halal Tourism Business in Bandung Regency: An Implementation of Islamic Business Ethics Principles*,” *Millah: Journal of Religious Studies*, Vol. 23, No. 1 (2024), hlm. 39–66.

meneliti penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam dalam pelayanan hotel syariah di Kota Bengkulu, termasuk aspek penyediaan fasilitas ibadah, verifikasi identitas tamu, dan pengelolaan sertifikat halal hotel.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, Bab ini menguraikan landasan teori yang relevan dengan penelitian, meliputi konsep etika bisnis, nilai-nilai etika bisnis Islam, prinsip-prinsip bisnis berbasis syariah, serta konsep hotel syariah dan prinsip dasar syariah dalam perhotelan.

BAB III METODE PENELITIAN, Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta keabsahan data.

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN,

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan tepatnya di Hotel Latansa Nuansa Syariah Kota Bengkulu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

